

## STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN PADA MIN BUENGCALA KECAMATAN KUTA BARO KAB ACEH BESAR

Muhammad Hadi<sup>1</sup>, Djailani AR<sup>2</sup>, Sakdiah Ibrahim<sup>3</sup>

<sup>1</sup>) Magister Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala

<sup>2,3</sup>) Prodi Magister Administrasi Pendidikan Universitas Syiah Kuala, Darussalam Banda Aceh 23111 Indonesia

<sup>1</sup>)mhadi 245@yahoo.com

**Abstract:** *Strategies of principal is an important factor in determining the success of the improvement of school quality. This study aimed to describe the strategies of principal from the planning, implementation, supervision, and obstacles in improving education quality. To achieve the goal, this study used qualitative approach and descriptive method. Data collection through observation, interview, and documentation study. Data analysis procedure were data reduction, data display, and data verification. Subjects of this study were principal, vice principal, and teachers. The results of the study showed that (1) The strategies of principal in improving learning effectiveness conducted by teachers with the suggestion that teachers' discipline should be improved and teachers should prepare lesson plan, (2) The strategies of principal in improving teacher potential by conducting various trainings and technical guidance, and teacher have to equip themselves with quality reading, (3) There was no obstacle in the condition of school staff/personnel and teachers but there were obstacles in facility and infrastructure especially the classrooms condition which were inadequate, the school did not have multipurpose building, and the school environment condition was plagued by inconvenient vehicles and public transportations.*

**Keywords:** *Strategies of Principal and Education Quality.*

**Abstrak:** : Strategi kepala madrasah merupakan faktor yang penting dalam menentukan keberhasilan peningkatan mutu dimadrasah. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan strategi kepala madrasah dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan hambatan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui Observasi, Wawancara dan Studi Dokumentasi. Prosedur analisis data adalah *Reduksi Data, Penyajian Data, dan Verifikasi*. Sedangkan subjek penelitian adalah Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, dan Guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan anjuran kedisiplinan guru harus ditingkatkan serta perangkat pembelajaran harus di miliki oleh setiap guru (2) Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan potensi guru dengan melakukan berbagai pelatihan dan bimtek serta guru membekali diri dengan bacaan yang bermutu (3) Kendala yang dihadapi kepala madrasah dalam implementasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan tidak memiliki kendala bila dilihat dari kondisi staf/karyawan madrasah, kondisi guru di madrasah tetapi masih terkendala dengan sarana dan prasarana terutama ruang kelas yang belum memadai serta gedung serbaguna yang belum ada sama sekali, sedangkan kondisi lingkungan madrasah terkendala dengan ketidaknyamanan kendaraan dan sarana transportasi pemerintah.

**Kata kunci :** Strategi Kepala Madrasah, dan Mutu Pendidikan.

## PENDAHULUAN

Dalam pembangunan pendidikan prinsip pemerataan, relevansi, efektivitas, efisiensi dan peningkatan kualitas selalu menjadi masalah yang tak kunjung selesai. Pemerataan pendidikan merupakan manifestasi dari demokratisasi dalam pendidikan. Langkah yang ditempuh pemerintah dalam pemerataan pendidikan adalah dengan menyediakan layanan pendidikan agar setiap warga negara memperoleh pendidikan, prinsip ini dilaksanakan dengan mempertimbangkan kemampuan Negara.

Prinsip relevansi, sebagai prinsip kedua di terapkan untuk menyesuaikan lulusan (dalam bentuk pengetahuan dan ketrampilan) pendidikan dalam berbagai kebutuhan di dalam masyarakat yang sedang membangun. Prinsip ketiga, yaitu: Efektivitas dan efisiensi bertujuan untuk mengoptimalkan pengelolaan pendidikan. Sedangkan prinsip terakhir yaitu peningkatan mutu pendidikan dilakukan untuk mengontrol lulusan pendidikan agar

senantiasa update dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Peningkatan kualitas pendidikan sebagai salah satu prinsip dari strategi pembangunan pendidikan nasional di dasarkan pada visi misi sistem pendidikan yang strategis. Visi strategis sistem pendidikan dan pelatihan kita haruslah merangkum beberapa hal, terutama dalam penyusunan strategi pengembangan sumber daya manusia untuk mengidentifikasi kekuatan-kekuatan global di masa yang akan datang.

Diantara pemimpin pendidikan yang bermacam-macam jenis dan tingkatannya, kepala madrasah merupakan pemimpin pendidikan yang sangat penting, karena kepala madrasah berhubungan langsung dengan pelaksanaan program pendidikan di madrasah. Ketercapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan kepala madrasah sebagai salah satu pemimpin pendidikan. Hal ini karena kepala madrasah merupakan seorang pejabat yang profesional dalam organisasi madrasah yang bertugas mengatur semua sumber organisasi dan bekerjasama dengan guru-guru dalam mendidik siswa untuk mencapai tujuan pendidikan.

Kepemimpinan menjadi strategi dan krusial dalam tugas dan wewenang yang melekat pada jabatan kepala madrasah. Mutu permadrasah sangat dipengaruhi oleh mutu kependidikan kepala madrasah. Madrasah menjadi *stakeholder*. Sehubungan dengan pernyataan diatas Murniati, (2008:66) menyatakan bahwa: Hanya kepemimpinan yang ikhlas yang dapat melakukan berbagai upaya agar tujuan pendidikan, baik secara nasional, institusional maupun individual tercapai sebagaimana mestinya.

Dari penjelasan di atas dapat dijelaskan bahwa pemimpin pendidikan merupakan orang-orang yang berjiwa ikhlas tanpa mengharapkan sesuatu kepada siapapun, sehingga mereka dapat melakukan berbagai upaya atau cara untuk mencapai tujuan pendidikan itu sendiri dalam menyiapkan generasi yang akan datang untuk siap menghadapi tantangan dalam dunia

nyata setelah mereka menyelesaikan pendidikan.

Kepemimpinan madrasah yang baik akan mendorong keefektifitas manajemen madrasah dalam mencapai tujuan. Kepala madrasah sebagai pemimpin lembaga pendidikan harus memahami pula langkah-langkah pokok organisasi dan manajemen, yang merupakan kegiatan-kegiatan pokok untuk dijalankan oleh setiap guru dan staf. Kepala madrasah merupakan motor penggerak bagi sumber daya madrasah, dalam hal ini para guru perlu digerakkan kearah suasana kerja yang positif, menggairahkan dan produktif, hal ini disebabkan guru merupakan input yang pengaruhnya sangat besar pada proses belajar.

Sarana dan Prasarana di MIN Buencala Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar masih sangat kurang terutama ruang kelas belum sesuai dengan rombongan belajar, serta prasarana lain juga belum memadai, sehingga menjadi permasalahan bagi kepala madrasah dalam mengoptimal potensi yang ada di madrasah agar segala kekurangan tadi bisa menjadi motivasi untuk mencapai peningkatan mutu kearah yang lebih baik lagi, serta dapat mensejajarkan MIN Buencala Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar dengan madrasah lain di Kabupaten Aceh Besar.

Adapun yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana strategi kepala madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di MIN Buencala Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar.

Sedangkan tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan pada MIN Buengcala Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar.

## **KAJIAN KEPUSTAKAAN**

### **Konsep Strategi**

Strategi adalah kunci suksesnya dalam mencapai tujuan madrasah. Kepala madrasah yang baik adalah kepala madrasah yang memiliki strategi jitu dalam memajukan madrasahnyanya. Tanpa ada strategi maka program madrasah tidak akan berjalan. Starategi adalah langkah awal dan terpenting ketika pemimpin berniat memajukan madrasah.

Sehebat apapun seorang pimpinan jika ia tidak memiliki strategi yang baik dan jitu maka programnya akan tak berarti. Kepemimpinan tidak hanya mengadakan kemampuan sang pemimpin namun juga strategi sang pemimpin.

Menurut David (2009:5) strategis dapat didefinisikan sebagai seni dan pengetahuan dalam merumuskan, mengimplementasikan, serta mengevaluasi keputusan-keputusan lintas-fungsional yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuannya.

Seorang pimpinan dalam menerapkan suatu strategi harus menganalisis yang tepat tentang kekuatan yang dimiliki oleh organisasi, kelemahan yang mungkin melekat pada dirinya, berbagai peluang yang mungkin timbul dan harus dimanfaatkan serta ancaman yang diperkirakan akan dihadapi. Selanjutnya seorang pimpinan harus memperhatikan pentingnya operasionalisasi keputusan dasar

yang dibuat dengan memperhitungkan kemampuan organisasi di bidang anggaran, sarana, prasarana dan waktu, terakhir menciptakan umpan balik sebagai instrument ampuh bagi semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan strategi yang telah ditentukan itu untuk mengetahui apakah sasaran terlampaui, hanya sekedar tercapai atau mungkin bahkan tidak tercapai. Kesemuanya itu diperlukan sebagai bahan dan dasar untuk mengambil keputusan di masa depan.

### **Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan**

Pengertian mengenai mutu pendidikan mengandung makna yang berlainan. Namun, perlu ada suatu pengertian yang operasional sebagai suatu pedoman dalam pengelolaan pendidikan untuk sampai pada pengertian mutu pendidikan, dari banyaknya pengertian mutu yang kita temui dibuku-dibuku dapat disimpulkan bahwa mutu tersebut tidak hanya barang saja yang dapat diukur, tetapi mutu juga bermakna abstrat. Kita lihat terlebih dahulu pengertian mutu pendidikan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, (2008:990) bahwa "Mutu adalah ukuran baik buruk suatu benda, keadaan, taraf atau derajat (kepandaian, kecerdasan, dan sebagainya)".

Mutu dapat dilihat dari dua sisi, yaitu seginormatif dan segi deskriptif, dalam artian normatif, mutu ditentukan berdasarkan pertimbangan (kriteria) intrinsik dan ekstrinsik. Berdasarkan kriteria intrinsik.

Menurut Mulyasa, (2013:22) Sedikitnya terdapat sepuluh kunci sukses kepemimpinan kepala madrasah tersebut mencakup: visi yang utuh, tanggung jawab, ketelanan, memberdayakan staf, mendengar orang lain, memberikan layanan terbaik, mengembangkan orang, fokus kepada peserta didik, memberdayakan madrasah, manajemen yang mengutamakan praktik, menyesuaikan gaya kepemimpinan dan memanfaatkan kekuasaan keahlian.

### **Peran Kepala Madrasah Sebagai Pemimpin Pendidikan**

Faktor penting yang besar pengaruhnya terhadap mutu pendidikan adalah kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan. Kepala madrasah merupakan pimpinan tunggal di madrasah yang mempunyai tanggung jawab untuk mengajar dan mempengaruhi semua pihak yang terlibat dalam kegiatan pendidikan di madrasah untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan madrasah. Dalam manajemen modern seorang pemimpin juga harus berperan sebagai pengelola. Dilihat dari fungsi-fungsi manajemen, yakni *planning* (Perencanaan), *organizing* (pengorganisasian) dan *controlling* (pengawasan), maka madrasah kepala harus berperan pula sebagai supervisor pengajaran serta sebagai evaluator program madrasah.

Dalam hubungannya dengan misi pendidikan, kepemimpinan dapat diartikan sebagai usaha Kepala Madrasah dalam memimpin, mempengaruhi dan memberikan bimbingan kepada para personil pendidikan sebagai bawahan agar tujuan pendidikan dan

pengajaran dapat tercapai melalui serangkaian kegiatan yang telah direncanakan.

Menurut (Anwar, 2013:99). Fungsi kepemimpinan pendidikan menunjuk kepada berbagai aktivitas atau tindakan yang dilakukan oleh seorang Kepala Madrasah dalam upaya menggerakkan guru-guru, karyawan, siswa dan anggota masyarakat atau berbuat sesuatu guna melaksanakan program-program pendidikan di madrasah.

### **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data yang diperoleh dari responden digunakan sebagaimana adanya.

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di MIN Buengcala Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar secara bergiliran waktu dilaksanakan sejak tanggal 06 Januari sampai dengan 08 April 2014.

Sesuai dengan fokus penelitian tentang kemampuan kepala madrasah dalam pelaksanaan supervisi pengajaran, maka sumber data atau subjek dalam penelitian ini, adalah :

- (1) Kepala MIN Buengcala Kecamatan Kuta Baro Aceh Besar.
- (2) Wakil Kepala MIN Buengcala Kecamatan Kuta Baro Aceh Besar.
- (3) Guru MIN Buengcala Kecamatan Kuta Baro Aceh Besar.

Metode pengumpulan data sangat erat hubungannya dengan masalah penelitian yang ingin di pecahkan, masalah dapat memberi arah dan mempengaruhi penentuan metode

pengumpulan data karena banyak metode untuk memperoleh data yang diperoleh tidak dapat menghasilkan data seperti yang diinginkan. Ada beberapa cara teknik pengumpulan data menurut Bungin, (2007:108 ) yaitu sebagai berikut: “(1)Wawancara,(2) Observasi, (3) Dokumentasi”.

Analisa data yang didapat dari penelitian dianalisa dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga menghasilkan temuan :

### **HASIL PEMBAHASAN**

#### **Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran yang dilaksanakan guru pada MIN Buengcala Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar dalam upaya peningkatan mutu pendidikan**

Keberhasilan pendidikan di madrasah sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala madrasah dalam mengelola dan memberdayakan seluruh warga madrasah, termasuk pengembangan guru dan staf. Dalam hal ini, peningkatan produktivitas dan prestasi kerja dapat dilakukan dengan meningkatkan perilaku warga madrasah melalui aplikasi konsep dan teknik manajemen personalia modern. Pengembangan guru dan staf merupakan pekerjaan yang harus dilakukan kepala madrasah dalam manajemen personalia pendidikan, yang bertujuan untuk mendayagunakan guru dan staf secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang optimal, namun tetap dalam kondisi yang menyenangkan.

Menurut Mulyasa (2013:63) Fungsi personalia yang harus dilaksanakan kepala madrasah adalah menarik, mengembangkan, menggaji dan memotivasi guru dan staf untuk mencapai tujuan pendidikan, membantu guru dan staf mencapai posisi dan standar perilaku, memaksimalkan perkembangan guru dan staf, serta menyelaraskan tujuan individu dan organisasi madrasah.

Untuk mengefektifkan pengajaran yang dilaksanakan guru kepala madrasah harus melakukan berbagai tindakan dengan tujuan untuk mengembangkan lingkungan kerja yang produktif dan memuaskan untuk guru dan kondisi pembelajaran dan hasil yang dapat diharapkan oleh siswa.

Kinerja atau unjuk kerja guru di kelas juga menjadi perhatian khusus bagi kepala madrasah terutama dalam mendorong dan memonitor guru dalam melaksanakan pengajaran di kelas, seperti menggunakan waktu mengajar secara efisien, mengimplimentasikan pendekatan-pendekatan baru, menggunakan materi kurikulum yang baik, memulai dan mengakhiri kelas tepat waktu, menjaga proses pembelajaran yang bebas dari gangguan, memberikan pekerjaan rumah (PR).

Bagi guru yang yang bekinerja baik akan diberi suatu penghargaan sehingga akan memberi suatu motivasi bagi guru yang bersangkutan untuk terus berprestasi karena hasil kerja kerasnya dihargai juga bagi guru-guru lain termotivasi untuk berprestasi juga sehingga dalam peningkatan mutu pendidikan akan lebih mudah untuk tercapai. Sedangkan

bagi guru yang malas dan kurang berprestasi, kepala madrasah harus selalu memberi motivasi dan pelatihan-pelatihan agar mereka juga berprestasi, disamping sangsi-sangsi tertentu yang mungkin bisa memotivasi guru tersebut untuk berprestasi.

### **Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru pada MIN Buengcala Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar**

Semua Guru yang mengajar harus sesuai dengan profesinya atau bidang pembelajarannya sehingga pembelajaran di kelas dapat maksimal. Strategi ini oleh kepala madrasah adalah hal yang paling penting dalam menyukseskan peningkatan mutu di madrasah. Dengan guru yang profesional maka dalam siswa akan merasa senang dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas karena dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Walaupun begitu kepala madrasah harus tetap meningkatkan kompetensi guru melalui seminar dan pelatihan.

Menurut Sallis (2010:174) tentang peningkatan mutu: "Fungsi utama pemimpin dalam meningkatkan mutu adalah dengan memberdayakan para guru dan memberi mereka wewenang yang luas untuk meningkatkan pembelajaran kepada pelajar".

Dengan adanya pemberdayaan kepada guru maka kemampuan guru akan meningkat sehingga akan berimbas kepada kemampuan siswa yang otomatis akan meningkat pula, pada akhirnya juga meningkatkan mutu pendidikan di madrasah tersebut. Pemberian wewenang yang lebih luas akan memudahkan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar karena dapat

karena dapat berimprovisasi dengan pembelajaran kepada siswa.

### **Hambatan yang dialami kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan**

Kepala madrasah memiliki peran yang kuat dalam mengkoordinasikan, menggerakkan dan menyetor semua sumber daya pendidikan yang tersedia di madrasah. Kepemimpinan kepala madrasah merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong madrasah untuk dapat mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran madrasah melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap.

Oleh karena itu, kepala madrasah dituntut mempunyai kemampuan manajemen dan kepemimpinan yang memadai supaya mampu mengambil inisiatif untuk meningkatkan mutu pendidikan di madrasah.

Salah satu faktor hambatan yang besar pengaruhnya dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah adalah sarana dan prasarana yang sangat kurang.

Harun (2009:85) menyatakan pentingnya fungsi sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah sebagai berikut:

Dalam upaya mencapai tujuan pendidikan yang optimal, sarana dan prasarana pendidikan yang didukung proses belajar mengajar tersebut harus tersedia secara memadai dan sesuai dengan perkembangan zaman. Sarana dan prasarana pendidikan adalah semua benda baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak yang perlu untuk penyelenggaraan proses

belajar mengajar yang baik secara langsung maupun tidak langsung dan benda-benda yang habis dipakai atau tidak habis dipakai.

Sarana dan prasarana sangat dibutuhkan dalam mendukung proses belajar mengajar di madrasah, baik itu sarana dan prasarana yang bergerak maupun tidak bergerak seperti gedung-gedung dan barang-barang yang habis pakai atau tidak habis pakai semuanya digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar di madrasah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan agar peserta didik memperoleh pendidikan yang bermutu dari guru-gurunya di madrasah.

Kepala madrasah dalam meniadakan kekurangan sarana dan prasarana yang ada di madrasah dengan mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana yang ada serta bersama semua warga madrasah dan komite mencari solusi terbaik agar sarana dan prasarana yang belum ada atau tidak layak lagi digunakan bisa diadakan serta digunakan lagi.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **Kesimpulan**

Dari pembahasan di atas, dapat penulis simpulkan beberapa hal, yaitu:

1. Strategi kepala madrasah dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran yang dilaksanakan guru pendidikan MIN Buengcala Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar adalah menyusun roster pembelajaran awal tahun ajaran, merumuskan peraturan madrasah, membuat perangkat pembelajaran, mengembangkan kemampuan profesionalisme guru, dan

- mengarahkan guru untuk selalu ada buku penilaian siswa dan absen, agar menjadi ajuan untuk perkembangan siswa itu sendiri.
2. Dalam upaya meningkatkan kompetensi guru mutu pendidikan pada MIN Buengcala Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar, kepala madrasah telah melakukan pemanfaatan berbagai sumber daya yang ada. Terutama pelatihan kurikulum 2013 bagi guru-guru, mengikut sertakan guru-guru dalam KKG (Kelompok Kerja Guru ) digugus Tungkop dan memotivasi guru untuk selalu memahami siswa dan dicintai oleh siswa itu sendiri dengan menerapkan pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik.
  3. Strategi Kepala Madrasah dalam mengatasi hambatan untuk peningkatan mutu pendidikan pada MIN Buengcala Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar antara lain dengan lebih melibatkan masyarakat dalam program madrasah melalui komite madrasah baik untuk peningkatan mutu maupun memaksimalkan penggunaan sarana dan prasarana yang ada untuk mengatasi permasalahan yang dirasakan oleh pihak madrasah.
- Saran-Saran**
- Adapun saran-saran yang diajukan terkait pembahasan yang terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:
1. Roster pelajaran dan perangkat pembelajaran serta alat peraga merupakan pedoman bagi guru untuk proses belajar mengajar . serta peraturan madrasah yang telah disepakati oleh semua warga madrasah harus ditaati dan dijalankan oleh semua warga madrasah sehingga akan tercapai efektivitas pembelajaran.
  2. Untuk mendukung pencapaian visi MIN Buengcala Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar “membentuk insan yang bertaqwa kepada Allah SWT, dapat menguasai imtaq dan iptek secara seimbang”. Ada baiknya sarana pembinaan siswa di madrasah yang berorientasi pada peningkatan iman dan ketaqwaan seperti Mushalla di madrasah menjadi prioritas.
  3. Pelatihan-pelatihan dan bimtek 2013 harus selalu diadakan oleh pihak madrasah untuk meningkatkan kompetensi guru, juga KKG tidak hanya guru itu selalu yang bergabung dalam KKG tetapi semua guru diberi kesempatan untuk pengembangan individu di dalam KKG.
  4. Sarana-prasarana yang belum ada atau sudah tidak layak lagi harus segera dicari jalan keluar antara pihak madrasah dan komite madrasah secara bertahap agar mutu pendidikan bisa di tingkatkan.
  5. Peran serta masyarakat melalui komite madrasah perlu terus dipertahankan dan dikembangkan sebagai salah satu strategi dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.



## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Anwan, Moch Idochi. (2013). *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Pembiayaan Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Bungin, Burhan. (2007). *Metodelogi Peelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- David, Fred.(2009). *Manajemen Strategi*. Jakarta:Salemba Empat.
- Harun, Cut Zahri.(2009). *Manajemen Sumber Daya Pendidikan*. Yogyakarta: Pena Persada Dekstop Publisher.
- Mulyasa, E.(2013). *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Madrasah*. Jakarta: BumiAksara.
- Murniati,AR.(2010). *Manajemen Stratejik Peran Kepala Madrasah Dalam Pemberdayaan*. Bandung: Cipta Pustaka Media Perintis.
- Sallis, Edward. (2010). *Total Quality Manajemnt in Education*. Yogyakarta: PT IRCiSoD.